

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu sistem pendidikan yang berfungsi untuk membantu meningkatkan sumber daya manusia. Dari pendidikan yang diterima anak bangsa di bangku sekolah, akan mampu mengubah pola pikir dan daya kreativitas untuk menciptakan Negara dan taraf kesejahteraan yang baik dan perekonomian yang meningkat. Menurut Abdullah (2011), kata Sekolah berasal dari bahasa Latin, yaitu *skhhole*, *scola*, *scolae* atau *skhola* yang berarti waktu luang atau waktu senggang. Sekolah adalah kegiatan di waktu luang bagi anak-anak di tengah kegiatan mereka yang utama, yaitu bermain dan menghabiskan waktu menikmati masa anak-anak dan remaja. Kegiatan dalam waktu luang ialah mempelajari cara berhitung, membaca huruf-huruf dan mengenal tentang moral (budi pekerti) dan estetika (seni). Untuk mendampingi dalam kegiatan sekolah anak-anak didampingi oleh orang ahli dan mengerti tentang psikologi anak, sehingga memberikan kesempatan-kesempatan yang sebesar-besarnya kepada anak untuk menciptakan sendiri dunianya melalui berbagai pelajarannya. Menurut Sunarto dalam buku yang ditulis oleh Abdullah (2011) juga, pada saat ini kata sekolah telah berubah artinya menjadi bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat memberi dan menerima pelajaran. Setiap sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan kepala sekolah dibantu oleh wakilnya. Bangunan sekolah disusun secara meninggi untuk memanfaatkan tanah yang tersedia dan dapat diisi dengan fasilitas yang lain. Ketersediaan sarana pada suatu sekolah memiliki peranan penting dalam terlaksananya proses pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan

prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik. UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Dari pengertian pendidikan tersebut, jelas bahwa kegiatan pendidikan adalah kegiatan pengembangan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu, baik dimensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan peserta didik.

Perkembangan dunia teknologi dan informasi sekarang ini sangat pesat dikalangan masyarakat yang kemudian mengubah cara pandang mereka terhadap media penyedia informasi. *Website* merupakan salah satu sarana media internet yang berfungsi untuk menampilkan, memperkenalkan bahkan dapat berfungsi sebagai media pencari informasi yang sedang dibutuhkan. Lembaga sekolah terutama yang masih sangat membutuhkan interaksi maupun sosialisasi agar sekolah tersebut dapat lebih dikenal masyarakat luas maupun siswa-siswanya sendiri, yaitu dengan cara memberikan informasi secara lengkap, detail dan jelas mengenai sekolah tersebut.

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi, maka semakin membantu kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hampir seluruh kegiatan kita tidak terlepas dari peran teknologi informasi sebagai pendukungnya, seiring dengan hal tersebut kebutuhan akan komputer dan program-program aplikasinya semakin meningkat dan terus berkembang, sehingga pemanfaatan teknologi informasi dapat diterapkan kapanpun dan dimanapun.

Teknologi informasi dapat dipahami secara umum sebagai pengelolaan informasi yang berbasis pada teknologi komputer yang saat ini teknologinya

terus berkembang sehubungan perkembangan teknologi lain yang dapat dikoneksikan dengan komputer itu sendiri (Supriyanto, 2005:5). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak yang besar bagi masyarakat. Dengan teknologi, akan terjadi peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Arus informasi juga dapat dengan cepat menyebar dalam masyarakat. Komunikasi yang sebelumnya masih terbatas ruang dan waktu menjadi lebih mudah dan cepat dengan hadirnya teknologi komunikasi yang *real-time* di tengah masyarakat.

Teknologi informasi juga sangat beragam tergantung dari tujuan pengguna. Salah satu teknologi untuk berbagi informasi adalah internet. Dengan internet, segala macam informasi dapat kita bagikan ke seluruh dunia. Internet memungkinkan komunikasi yang semakin mudah dan murah. Infrastruktur dalam berkomunikasi juga berkembang seiring dengan permintaan layanan data yang semakin cepat.

Dengan hadirnya internet, penyebaran informasi telah mengalami perubahan. Informasi yang disampaikan akan lebih efektif dan efisien untuk diakses masyarakat umum. Penetrasi internet yang semakin berkembang hingga memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dengan lingkup yang luas. Tidak ada lagi batas geografis yang dapat menghambat laju informasi yang diberikan. Dalam dunia pendidikan, media seperti ini sangat diperlukan bagi perkembangan penyampaian informasi. Informasi tentang dunia pendidikan akan dapat diakses oleh siapapun dengan mudah. Informasi juga akan lebih cepat disampaikan kepada masyarakat umum yang membutuhkannya.

Pada masa sekarang ini, sistem informasi banyak digunakan dalam suatu lembaga-lembaga. Misalnya dalam sebuah perusahaan, perkantoran dan pendidikan. Dalam lembaga pendidikan sistem informasi ini bertujuan untuk promosi atau memberikan gambaran umum mengenai profil lembaga pendidikan yang bersangkutan, administrasi, dan fasilitas yang lain.

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini khususnya teknologi internet, banyak potensi dan sumber daya yang bisa dimanfaatkan. Sekarang

ini, pemanfaatan teknologi informasi *website* tidak sekedar sebagai fasilitas bagi dunia pendidikan untuk memperoleh informasi-informasi terbaru mengenai pendidikan terutama di Indonesia, tetapi juga dapat memberikan kesan baik dan profesionalisme bagi sekolah tersebut (Johari, 2012).

Pemanfaatan teknologi informasi di dunia pendidikan salah satunya yaitu dengan media promosi sekolah. Kita tidak bisa mengelak bahwa dunia pendidikan saat ini sangat didukung sekali oleh teknologi informasi. Jika tidak, maka sekolah kita akan sangat jauh ketinggalan. Untuk mendukung itu semua, salah satu hal yang penting adalah dengan mempromosikan sekolah di dunia internet. Jadi tidak semua orang harus datang ke sekolah kita, akan tetapi dengan hanya bermain dunia internet, maka profil sekolah akan dapat dilihat oleh banyak orang di dunia ini.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, sebuah lembaga pendidikan dituntut harus dapat mengikuti kemajuan teknologi, khususnya pada bidang teknologi informasi. Teknologi informasi yang baik akan memudahkan sebuah lembaga pendidikan untuk memasarkan atau mempromosikan kondisi sekolah kepada para masyarakat umum, sehingga dengan mudah sekolah dapat memenangkan persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini.

Kemajuan teknologi informasi, mendorong banyak manusia untuk menciptakan inovasi-inovasi baru untuk membantu manusia dalam mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah. Sebuah lembaga pendidikan harus dapat membuat layanan informasi dan promosi dengan baik untuk menarik perhatian masyarakat umum. Di samping informasi yang akurat, cepat, dan mudah, informasi yang disampaikan harus dikemas dengan menarik.

Menurut Purwanto (Setyawan, 2015:3) mengemukakan bahwa hubungan sekolah dan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan Pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama para anggota masyarakat dalam rangka memperbaiki sekolah. Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakekatnya merupakan suatu sarana yang sangat

berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah (Mulyasa, 2011:50).

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang syarat Sekolah Standar Nasional, salah satunya yaitu “Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi”. Dengan *website* sebagai media informasi dan promosi bisa memenuhi syarat sebagai sekolah standar nasional termasuk, yaitu dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan banyak instansi pendidikan menerapkan teknologi informasi sebagai bagian dari sarana sekolah yang penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik. Namun ada sekolah yang belum menerapkan pemanfaatan dari teknologi informasi tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kota Sambas merupakan salah satu instansi pendidikan yang dalam proses publikasi dan penyimpanan data informasi sekolah masih menggunakan metode manual. Kepala Sekolah dan Kepala Tata Usaha SMPN 1 Kota Sambas mengemukakan bahwa data dan informasi sekolah, seperti profil sekolah, fasilitas, struktur organisasi, prestasi, visi dan misi, moto, kegiatan ekstrakurikuler, berita, serta informasi penerimaan peserta didik baru hingga saat ini masih dipublikasikan melalui media cetak dan media sosial, antara lain brosur, pamflet, Facebook, dan Instagram.

Sistem informasi yang berjalan pada SMPN 1 Kota Sambas memiliki beberapa kelemahan, di antaranya potensi kerusakan atau hilangnya data, lamanya waktu yang diperlukan untuk menyebarluaskan informasi, tingginya biaya yang dikeluarkan, serta kebutuhan tenaga yang lebih besar untuk memperoleh informasi sekolah. Selain itu, akses informasi sekolah juga dirasakan sulit oleh masyarakat yang berada cukup jauh dari lokasi. Oleh

karena itu, perancangan website profil sekolah dipandang sebagai solusi yang tepat untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi terkait SMPN 1 Kota Sambas secara lebih cepat, efisien, dan mudah diakses.

Bagi siswa, orang tua, maupun masyarakat, informasi mengenai profil sekolah, fasilitas, prestasi, visi misi sangat penting untuk diketahui. Jika informasi tersebut hanya tersedia dalam bentuk cetak, masyarakat harus datang langsung ke sekolah, sehingga kurang efisien. Kondisi ini menunjukkan perlunya sistem informasi berbasis web yang mampu mengelola data sekolah sekaligus mempublikasikannya secara digital.

Maka dari itu untuk memperluas informasi tentang sekolah kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat lah diperlukan oleh suatu instansi, organisasi ,maupun perusahaan. tentang sekolah dirancanglah sistem informasi. Sistem Informasi Profil Sekolah Berbasis Web pada SMP Negeri 1 Kota Sambas ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS dan MySQL sebagai databasenya. Sistem ini diharapkan agar mempermudah pihak sekolah dalam memberikan informasi sekolah dan masyarakat dapat melihat Informasi sekolah dimana saja tanpa menunggu pihak sekolah melakukan Sosialisasi secara langsung.

Dengan adanya website profil sekolah berbasis web di SMP Negeri 1 Sambas, diharapkan pengelolaan informasi dapat dilakukan lebih efektif, efisien, cepat, dan transparan. Website ini juga akan meningkatkan kredibilitas sekolah, memperluas jangkauan informasi, serta mendukung program pemerintah dalam digitalisasi pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “Perancangan Profil Sekolah Berbasis Web di SMP Negeri 1 Sambas” sebagai upaya nyata dalam menjawab kebutuhan sekolah dan masyarakat terhadap sistem informasi yang modern dan terintegrasi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah umum dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Perancangan Profil Sekolah Berbasis *Web* Pada SMP Negeri 1 Sambas ? “. Adapun sub-sub masalah agar penelitian ini sesuai maksud dan tujuannya adalah sebagai berikut

1. Bagaimana proses perancangan profil sekolah berbasis *web* di SMP Negeri 1 Sambas?
2. Bagaimanakah kelayakan profil sekolah berbasis *web* di SMP Negeri 1 Sambas?
3. Bagaimanakah hasil respon pengguna terhadap profil sekolah berbasis *web* di SMP Negeri 1 Sambas?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Perancangan Profil Sekolah Berbasis *Web* Pada SMP Negeri 1 Sambas.

Adapun sub-sub tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui proses perancangan profil sekolah berbasis *web*.
2. Untuk mengetahui kelayakan profil sekolah berbasis *web*.
3. Untuk mengetahui hasil respon pengguna terhadap profil sekolah berbasis *web*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan menambah wawasan umum tentang perancangan profil sekolah berbasis *web*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Agar mempermudah untuk mencari informasi terkait Akreditasi, Ekstrakurikuler, Fasilitas, Pemberkasan data dan Penyimpanan data.

b. Bagi Sekolah

Memberikan kemudahan kepada pihak sekolah SMP Negeri 1 Sambas dalam hal penyebarluasan informasi sekolah.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman dalam merancang profil sekolah berbasis *web*.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, terutama untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah Profil Sekolah Berbasis *Web* Pada SMP Negeri 1 Sambas. Adapun hasil penelitian pengembangan ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Profil sekolah ini dalam bentuk *website* yang dapat di akses secara online sehingga semua orang dapat menjalankannya dengan menggunakan komputer maupun laptop sebagai sumber data elektronik.
2. Profil sekolah ini dapat buka/diakses melalui semua jenis *web browser*.
3. Profil sekolah ini menggunakan Mysql sebagai database.
4. Profil sekolah berbasis *web* ini dikembangkan dengan program *Sublime Text*.
5. Profil sekolah ini dapat diakses melalui koneksi internet
6. Profil sekolah ini dapat dioperasikan pada laptop atau komputer dengan spesifikasi sebagai berikut:
 - a. Sistem operasi windows 7+
 - b. Ram 2gb+
 - c. *Processor* Intel® HD Graphics+
 - d. *Storage* HDD/SSD 10gb+
7. Profil sekolah ini dapat diakses menggunakan smartphone dengan program bootstrap.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalah pahaman atau penafsiran, agar memperjelas dan mempertegas makna yang dimaksud penulis. Adapun penjelasan sebagai berikut.

1. Pengembangan

Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan adalah penelitian yang berguna untuk mengembangkan dan menghasilkan produk dan dilakukan uji kelayakannya sesuai dengan kebutuhan.

2. Sistem

Sistem adalah sebuah tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan tugas/fungsi khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu. Sistem merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan menjalankan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Informasi

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata yang digunakan untuk mengambil keputusan. Pengertian informasi adalah suatu data yang telah diolah sehingga menjadi bermanfaat atau sebuah kabar ataupun berita yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan.

4. Profil Sekolah

Profil sekolah adalah data sekolah berupa nama, alamat, kota, tanggal berdirinya, no kontak, dan lain-lain. Profil sekolah dapat memuat sejarah pendirian sekolah dan perkembangannya hingga saat ini. Dalam profil sekolah, informasi lain yang disertakan dapat berupa profil kepala sekolah, guru, murid dan sebagainya termasuk sarpras dan kegiatan sekolah.

5. Website

Website adalah sekumpulan halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi.